



SOSIALISASI PENGENALAN DAN PENDAMPINGAN SORTASI DAN GRADING PADA PEDAGANG SAYUR DI DESA CLAKET, KABUPATEN MOJOKERTO

Tiara Dita Nurkhalishah^{1*}, Mirza Andrian Syah²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

*E-mail: tiaradit1202@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh pedagang sayur di Desa Claket, Kabupaen Mojokerto yaitu minimnya pengetahuan mengenai cara meningkatkan harga jual sayur. Salah satu cara untuk meningkatkan harga jual sayur dapat dilakukan dengan cara menerapkan pengelompokkan dan penyortiran sayur. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pedagang sayur tentang bagaimana cara meningkatkan harga jual sayur dengan kegiatan pengelompokkan dan penyortiran sayur yang akan dijual sehingga dapat meningkatkan perkonomian pedagang sayur di Desa Claket, Kabupaten Mojokerto. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pendampingan kegiatan pengelompokkan sayur yang dijual berdasarkan ukuran serta penyortiran sayur. Pedagang sayur dapat memahami dan mampu melaksanakan secara mandiri kegiatan pengelompokkan dan penyortiran sayur yang dijual.

Kata kunci: Harga Jual; Pengelompokkan; Penyortiran; Pedagang Sayur;

SOCIALIZATION OF INTRODUCING AND MENTORING SORTING AND GRADING TO VEGETABLE TRADERS IN CLAKET VILLAGE, MOJOKERTO DISTRICT

ABSTRACT

The problem faced by vegetable traders in Claket Village, Mojokerto Regency is the lack of knowledge about how to increase the selling price of vegetables. One way to increase the selling price of vegetables can be achieved by applying vegetable grading and sorting. The purpose of this socialization activity is to increase the knowledge of vegetable traders on how to increase the selling price of vegetables by grading and sorting vegetables to be sold to improve the economy of vegetable traders in Claket Village, Mojokerto Regency. The method used in this community service activity is through three stages, namely the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The results obtained from this community service activity are assistance in grading vegetables sold by size and sorting vegetables. Vegetable traders can understand and be able to carry out independently the activities of grading and sorting vegetables sold.

Keywords: Selling Price; Grading; Sorting; Vegetable Traders;

PENDAHULUAN

Desa Claket merupakan salah satu dari 20 desa yang berada di dalam wilayah Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto dengan luas wilayah desa mencapai 225,753 hektar. Desa Claket ini terletak di daerah dataran tinggi dengan suhu rata-rata 24°C. Mata pencaharian penduduk di desa ini didominasi oleh petani, peternak, dan pedagang sayur (Maulana & Zulfika, 2020).

Mayoritas pedagang sayur di Desa Claket ini menjual komoditas sayur seperti wortel, sawi hijau, sawi putih, dan masih banyak lagi. Sayur yang dijual oleh pedagang sayur dibeli dari petani, kemudian dijual kembali ke masyarakat di Desa Claket. Permasalahan yang dialami oleh pedagang sayur di Desa Claket yaitu tidak mengetahui bagaimana cara meningkatkan harga jual dan kualitas sayur yang dijualnya. Fakta di lapangan mengatakan ketika pedagang sayur melakukan penjualan sayur mereka langsung menjual sayur yang dibeli dari petani tanpa melakukan penyortiran (sortasi) serta tidak memberikan perbedaan harga jual terhadap komoditas-komoditas sayur yang berbeda ukuran. Pedagang sayur pun tidak mengetahui bahwa dengan melakukan penyortiran dan memberikan perbedaan harga pada komoditas sayur yang berbeda ukuran dapat meningkatkan pendapatannya. Hal tersebut disebabkan minimnya informasi mengenai kedua hal tersebut.

Sortasi adalah pemisahan produk yang sudah bersih menjadi bermacam-macam mutu atas dasar sifat-sifat fisik (Tambing et al., 2020). Grading atau pengkelasan dimaksudkan untuk



mendapatkan sayuran yang bermutu baik dan seragam dalam satu golongan atau kelas yang sama sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan atau atas permintaan konsumen. Grading akan membantu petani dalam menentukan harga, kegunaan, dan jenis pasar yang sesuai (Hasriani & Arwat, 2022). Pentingnya melakukan penerapan sortasi dan grading pada komoditas sayur yang dijual selain dapat menambah pendapatan pedagang sayur, tentunya akan memberikan dampak pada konsumen yaitu mereka akan mendapatkan kualitas sayur yang lebih baik dan seragam.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya, tentunya memerlukan adanya solusi baik berupa penyuluhan maupun pendampingan dari instansi terkait serta dari perguruan tinggi dalam bentuk pengenalan sortasi dan grading. Penanganan yang tepat terhadap komoditas sayur yang akan dijual tentunya dapat memberikan berbagai dampak positif bagi pedagang sayur dan konsumennya. Oleh karena itu, dirancanglah sebuah kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dengan tema “Pengenalan dan Pendampingan Sortasi Dan Grading Pada Pedagang Sayur Di Desa Claket, Kabupaten Mojokerto”.

METODE

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan selama satu bulan di bulan Juni 2023 yang bertempat di Desa Claket, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pedagang sayur Desa Claket untuk meningkatkan pendapatan dari penjualan sayur. Adapun tahapan dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan dilakukan dengan melaksanakan survey dan observasi terhadap pedagang sayur yang ada di Desa Claket. Tujuan adanya tahapan ini adalah untuk mendapatkan informasi seputar kegiatan pedagang sayur di Desa Claket. Dilanjut dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang dialami pedagang sayur di Desa Claket.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan sosialisasi secara *door-to-door* ke rumah-rumah pedagang sayur. Pelaksanaan sosialisasi dengan cara tersebut dilaksanakan selama 2 minggu di bulan Juni 2023.

3. Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi ini dilakukan di akhir bulan Juni 2023. Hasil evaluasi akan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan dalam cara mensosialisasikan serta dapat melihat tingkat keberhasilan dari sosialisasi yang diberikan kepada pedagang sayur di Desa Claket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Kegiatan awal dalam tahap perencanaan ini dengan melakukan survey dan observasi terhadap pedagang sayur yang ada di Desa Claket. Survey dan observasi ini dilakukan selama satu minggu secara berturut-turut yang dimulai pada tanggal 1- 7 Juni 2023. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara melihat kegiatan pedagang sayur saat melakukan pengemasan sayur dan saat penjualan sayur. Saat pengemasan sayur terlihat bahwa pedagang sayur masih menyatukan ukuran sayur yang besar dan yang kecil dalam satu plastik kantong kemasan, sehingga tidak ada perbedaan harga antara ukuran sayur yang besar maupun yang kecil. Hal tersebut terbukti saat penjualan sayur dilakukan, pedagang sayur menjual ukuran sayur yang berbeda dengan harga yang sama.

Tahap selanjutnya dilakukan wawancara terhadap pedagang sayur yang ada di Desa Claket. Hasil wawancara menunjukkan terdapat sebuah permasalahan mengenai minimnya informasi mengenai cara meningkatkan harga jual sayur. Pedagang sayur di Desa Claket mayoritas melakukan tindakan yang sama dalam menjual sayur yaitu tidak melakukan perbedaan harga terhadap komoditas sayur yang memiliki ukuran bervariasi. Dari permasalahan tersebut didapatkan sebuah ide untuk melakukan sebuah pengenalan salah satu cara meningkatkan harga jual sayur di Desa Claket. Pengenalan tersebut dikemas dalam kegiatan sosialisasi mengenai sortasi dan grading komoditas sayur. Tentunya tidak sampai ditahap pengenalan saja, harus terdapat tahap pendampingan agar dapat mengetahui apakah pedagang sayur di Desa Claket ini sudah memahami dengan benar mengenai kegiatan sortasi dan grading.

Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi mengenai “Pengenalan dan Pendampingan Sortasi dan Grading pada Komoditas Sayur” dilakukan selama dua minggu yang dimulai dari tanggal 8 Juni hingga 24 Juni 2023. Kegiatan sosialisasi ini tidak dilakukan seperti sosialisasi pada umumnya yang mengumpulkan *audiens* dalam satu tempat yang sama, melainkan sosialisasi ini dilakukan secara *door-to-door*. Sosialisasi dengan cara tersebut dirasa cukup efektif dan efisien mengingat bahwa pedagang sayur pun memiliki kesibukan lain setiap harinya. Sosialisasi ini pun dapat lebih tepat sasaran apabila dilakukan secara *door-to-door*. Sosialisasi ini dilakukan kepada enam pedagang sayur yang berada di Desa Claket, Kabupaten Mojokerto.

Tahap awal dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini yaitu pengenalan dimana di tahap ini diisi dengan menjelaskan apa yang dimaksud dengan sortasi dan grading serta tujuan dan manfaat yang akan diperoleh, sekaligus menjelaskan bagaimana cara melakukan sortasi dan grading pada beberapa jenis sayur yang dijual oleh pedagang sayur tersebut. Pengenalan ini dilakukan selama lima hari berturut-turut yang dilakukan secara bergantian ke pedagang sayur yang berbeda disetiap harinya. Penjelasan mengenai cara melakukan sortasi dan grading ini dikhususkan untuk 3 jenis sayur yang paling banyak dijual di Desa Claket yaitu, wortel, sawi putih dan sawi hijau.



Gambar 1. Kegiatan pengenalan sortasi pada Bu Rusnia (pedagang sayur)

Cara melakukan sortasi dan grading dari komoditas wortel ini dilakukan dengan beberapa langkah (Bina & Irmayani, 2019). Langkah tersebut diantaranya:

1. Memisahkan bagian umbi yang besar, sedang dan kecil.
2. Memisahkan wortel yang busuk, berkayu dan bercabang.
3. Memotong bagian pangkal akar dan daun yang ada pada wortel.
4. Memotong serabut akar yang ada disekitar badan wortel.

Cara melakukan sortasi dan grading pada komoditas sawi putih dan sawi hijau ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Memisahkan bagian batang yang besar, sedang dan kecil.
2. Memotong batang dan daun yang sudah tua yang sudah mengalami perubahan warna.
3. Memisahkan bagian daun yang berkarat.
4. Memisahkan bagian sawi yang busuk dengan yang masih layak.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan pendampingan kepada pedagang sayur yang dilaksanakan selama 12 hari dimulai dari tanggal 13-24 Juni 2023. Pendampingan ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dari pengenalan sortasi dan grading yang sudah diberikan. Proses pendampingan dilakukan dengan cara mengikuti pedagang sayur dalam kegiatan melakukan penyortiran dan pengelompokkan jenis sayur yang dijual. Sistem pendampingan ini pun dilakukan secara bergiliran terhadap enam pedagang sayur di Desa Claket, dimana satu pedagang sayur didampingi selama dua hari.

Selama proses pendampingan ini dilakukan para pedagang sayur pun banyak melakukan diskusi mengenai harga jual sayur setelah dilakukan proses sortasi dan grading. Mayoritas pedagang sayur awalnya hanya mengambil untung Rp1.000-Rp 1.500/sayur, namun setelah adanya kegiatan sortasi dan grading pedagang sayur menaikkan jumlah keuntungan yang didapat menjadi Rp 2.000-Rp2.500/sayur. Tentunya tingkat pendapatan yang diperoleh pedagang sayur mengalami kenaikan daripada menjual sayur tanpa melakukan sortasi dan grading.



Gambar 2. Kegiatan pendampingan sortasi dan grading pada Bude Tri (pedagang sayur)

Pedagang sayur memberikan harga pada komoditas wortel berkisar Rp3.000-Rp5.000 per kilogram, sawi putih berkisar Rp6.000-Rp8.000 per kilogram, sedangkan pada sawi hijau berkisar Rp3.000-Rp5.000 per kilogram. Harga tersebut ditentukan sebelum adanya kegiatan pengenalan sortasi dan grading. Namun, setelah adanya kegiatan pengenalan sortasi dan grading mayoritas petani sudah dapat menentukan harga sesuai dengan ukuran masing-masing jenis sayur. Berikut ini merupakan harga setiap jenis sayur setelah dilakukan penerapan sortasi dan grading:

Tabel 1. Harga Komoditas Wortel Setelah Penerapan Sortasi dan Grading

Ukuran Wortel	Harga
Kecil	Rp3.000
Sedang	Rp5.000
Besar	Rp7.000

Tabel 2. Harga Komoditas Sawi Putih Setelah Penerapan Sortasi dan Grading

Ukuran Wortel	Harga
Sedang	Rp6.000
Besar	Rp10.000

Tabel 3. Harga Komoditas Sawi Hijau Setelah Penerapan Sortasi dan Grading

Ukuran Wortel	Harga
Kecil	Rp3.000
Besar	Rp8.000

Mayoritas pedagang sayur memberikan harga Rp3.000-Rp7.000 per kilogram untuk wortel berukuran kecil, sedang dan besar yang mengambil keuntungan sebesar Rp2.000 per kilogram. Harga Rp6.000-Rp10.000 per kilogram untuk sawi putih ukuran sedang dan besar yang mengambil keuntungan Rp2.000-Rp2.500 per kilogram, sedangkan mengambil harga Rp3.000-Rp8.000 per kilogram untuk



sawi hijau berukuran kecil dan besar yang artinya mengambil keuntungan sebesar Rp2.000-Rp2.500 per kilogram.

Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilihat dari awal hingga akhir kegiatan yang dimulai dari masa pengenalan hingga masa pendampingan. Masa pengenalan tidak terdapat kendala, pedagang sayur sangat merasa terbuka untuk menerima kegiatan sosialisasi ini karena pedagang sayur pun jadi lebih mengetahui bagaimana cara meningkatkan harga jual yang akan berpengaruh kepada tingkat pendapatan. Dilanjut dengan masa pendampingan, saat masa ini ada beberapa pedagang sayur yang terkadang tidak melakukan penerapan sortasi dan grading. Beberapa pedagang sayur tersebut beralasan masih belum terbiasa menerapkan kegiatan tersebut. Setelah dilakukan pendampingan ini, pada akhirnya pedagang sayur mencoba untuk melakukan kegiatan tersebut.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi mengenai pengenalan dan pendampingan sortasi dan grading pada pedagang sayur di Desa Claket ini berhasil membuat sebagian pedagang sayur mengenali sebuah kegiatan yang dapat menaikkan tingkat pendapatan. Beberapa petani sudah mulai tertarik untuk membiasakan diri melakukan kegiatan sortasi dan grading pada komoditas sayur yang akan dijualnya. Ketertarikan pedagang sayur dilihat dari mereka ingin mencoba untuk membiasakan melakukan kegiatan sortasi dan grading dan mereka sudah mencoba untuk menaikkan harga sayur yang dijualnya berdasarkan ukuran yang sudah dikelompokkan sebelumnya. Diharapkan setelah kegiatan sosialisasi ini dilakukan, pedagang sayur dapat terus menerapkan kegiatan sortasi dan grading sehingga tingkat perekonomian pedagang sayur di Desa Claket.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan sampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak Mirza Andrian Syah, SP, MP. selaku dosen pembimbing magang yang juga turut serta dalam penulisan jurnal ini. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada seluruh pedagang sayur di Desa Claket, Kabupaten Mojokerto yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini dan telah menerima dengan baik dan memberikan kesempatan penulis untuk berkembang dan berdampak bagi sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bina, U., & Irmayani, N. (2019). Analisis Usahatani Wortel. *Karya Ilmiah Mahasiswa*, 1–9. <http://eprints.jeb.polinela.ac.id/577/>
- Hasriani, & Arwat, S. (2022). Pelatihan Packaging, Labeling Dan Pemasaran Online Komoditas Tomat Buah Bagi Petani Di Desa Bontotangga Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa. *J.A.I.: Jurnal Abdimas Indonesia*, 2, 555–562.
- Maulana, S., & Zulfika, D. N. (2020). Perancangan Tata Letak Fasilitas Kerupuk Susudes Claket Menggunakan Konsep Activity Relationship Chart (Arc). *LP4MP Universitas Islam Majapahit*, 121–126. <http://snp2m.unim.ac.id/index.php/snp2m/article/view/421>
- Tambing, E., Saida, & Busaeri, S. R. (2020). Sistem Penanganan Pascapanen Dan Efisiensi Pemasaran Usahatani Kentang (*Solanum Tuberosum L*) Di Kelurahan Pattapang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa. *Wiratani*, 3(1), 94–110.